
KEJAKSAAN RI
SATYA ADHI WICAKSANA
INTELIJEN PENEGAKAN HUKUM
DALAM PELAKSANAAN TUGAS
DIREKTIF PRESIDEN
Deteksi Dini, Analisis, dan Mitigasi AGHT dalam
Jaga Desa, Jaga Dapur MBG, Jaga Indonesia Pintar
dan Koperasi Merah Putih
DETEKSI DINI
ANALISIS
MITIGASI
AKSI NYATA
INTELIJEN
PENEGAKAN
HUKUM
UNTUK
INDONESIA
DATA
INFORMASI
ANALISIS
SOLUSI
Jaga Desa
Jaga Dapur
MBG
Jaga
Indonesia Pintar
Koperasi
Merah Putih

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti materi, **siswa PPPJ** diharapkan mampu:

1. Memahami substansi dan bisnis proses masing-masing **Program Direktif Presiden.**
2. Mengidentifikasi **titik rawan** dan potensi **AGHT.**
3. Memanfaatkan **data, informasi** dan **kanal digital** sebagai sumber deteksi dini.
4. Melakukan **penilaian awal** terhadap suatu isu/laporan.
5. Menentukan **produk intelijen** yang **sesuai.**
6. Melaksanakan **RPI** secara sistematis.
7. Menyusun **ANSAS, ANTUG, TO** dan **RENLID** sesuai kebutuhan kegiatan.
8. Melaksanakan **klarifikasi, verifikasi dan validasi** secara selektif.
9. Menyusun **LAPHASTUG/LAPOPSIN.**
10. Merumuskan saran kepada pimpinan yang **operasional, terukur dan dapat ditindaklanjuti.**

DETEKSI DINI
ANALISIS
MITIGASI
AKSI NYATA

DATA
INFORMASI
ANALISIS
SOLUSI

EMPAT PROGRAM DIREKTIF PRESIDEN

01 JAGA DESA

Fokus:
Pengawalan dan pencegahan penyimpangan pengelolaan keuangan serta pembangunan desa.

Instrumen:
Real Time Monitoring Village Management Funding / Aplikasi Jaga Desa.

Isu yang dapat dipantau:
APBDes, pembangunan fisik, aset desa, bantuan, pengadaan, pungutan dan laporan pertanggungjawaban.

Aplikasi:
jagadesa.kejaksaan.go.id

Kejaksaan menjelaskan Jaga Desa sebagai sarana pemantauan pengelolaan dana desa secara real-time, pelaporan dan monitoring permasalahan desa.



02 JAGA DAPUR MBG

Fokus:
Pengawasan pelaksanaan dan distribusi Makan Bergizi Gratis.

Instrumen:
Aplikasi Jaga Dapur MBG.

Isu yang dapat dipantau:
Kualitas makanan, jumlah porsi, ketepatan distribusi, higiene, keterlambatan, kondisi menonjol dan pengaduan masyarakat.

Aplikasi:
jagadapurmbg.id

Aplikasi menjelaskan mekanisme mulai dari pengaduan/apresiasi, validasi admin, penunjukan verifikator, verifikasi lapangan sampai tindak lanjut/penutupan tiket.



03 JAGA INDONESIA PINTAR

Fokus:
Pengawalan penyaluran bantuan Program Indonesia Pintar kepada penerima yang berhak.

Instrumen:
Jaga Indonesia Pintar.

Isu yang dapat dipantau:
Ketidaktepatan sasaran, bantuan tidak diterima, pemotongan, penyalahgunaan dan masalah administrasi penerima.

Aplikasi:
Jagaindonesiapintar.id

Platform tersebut menyediakan kanal pelaporan, pemantauan status laporan dan apresiasi sekolah.



04 KOPERASI DESA/KELURAHAN MERAH PUTIH

Fokus:
Penguatan ekonomi masyarakat desa melalui KDKMP.

Peran Kejaksaan:

- Asistensi dan pengawalan pengelolaan.
- Pembentukan Koperasi Binaan Adhyaksa.
- Pendampingan hukum.
- Mendorong kemitraan dengan pelaku usaha.
- Optimalisasi CSR.
- Mendorong penyerapan produk pertanian/UMKM desa.



KONSEP SINERGI: MEMBANGUN EKOSISTEM PENGAWASAN

Bukan pembagian kewenangan, tetapi **pembagian fungsi berdasarkan kapasitas masing-masing.**

KEJAKSAAN | ABPEDNAS / BPD | ASLINMAS | SRIKANDI JAGA DESA | MASYARAKAT

DETEKSI DINI | PERTUKARAN INFORMASI | ANALISIS BERSAMA | MITIGASI & SOLUSI NYATA

KEJAKSAAN

Perspektif penegakan hukum dan intelijen

- Deteksi dini dan pemetaan AGHT.
- Analisis, kajian dan saran kepada pimpinan.
- Pengawalan program pemerintah di daerah.
- Koordinasi dan sinergi dengan para pihak.

ABPEDNAS / BPD

Perspektif tata kelola dan representasi masyarakat

- Aspirasi masyarakat desa.
- Fungsi pengawasan.
- Informasi penyelenggaraan desa.
- Pemantauan penggunaan Dana Desa.

ASLINMAS

Perspektif ketenteraman dan kondisi sosial

- Deteksi kondisi sosial.
- Informasi lingkungan.
- Potensi konflik.
- Gangguan ketertiban.
- Early warning berbasis masyarakat.

SRIKANDI JAGA DESA

Perspektif partisipasi dan pemberdayaan perempuan

- Memperluas sumber informasi masyarakat.
- Menyerap persoalan yang muncul di lingkungan keluarga/masyarakat.
- Mendorong partisipasi perempuan.
- Menjadi bagian dari jejaring informasi desa.

MASYARAKAT

Perspektif partisipasi dan kontrol sosial

- Menyampaikan laporan, pengaduan dan aspirasi.
- Memberikan informasi yang valid.
- Mengawasi pelaksanaan program di desa.
- Berperan aktif menjaga desa yang aman dan transparan.

DARI JEJARING MENJADI SISTEM DETEKSI DINI

MASYARAKAT

ABPEDNAS / SRIKANDI / ASLINMAS

INFORMASI AWAL

VERIFIKASI & KLASIFIKASI

INTELIJEN KEJAKSAAN

ANALISIS & EARLY RESPONSE

TINDAK LANJUT SESUAI KEWENANGAN

BISNIS PROSES
JAGA DESA – HULU SAMPAI HILIR

KEJAKSAAN RI

SATYA ADHI WICAKSANA

01 PERENCANAAN DESA

APBDes – kegiatan – anggaran



02 PELAKSANAAN

Pembangunan / belanja / kegiatan



03 INPUT DATA

Aplikasi Jaga Desa / data desa



04 MONITORING

Data real-time – laporan – indikasi masalah



05 DETEKSI DINI

Ketidaksesuaian / risiko



06 VERIFIKASI & ANALISIS

Kasi Intel + sumber pendukung



07 KOORDINASI

Pemdes – BPD/ABPEDNAS – APIP/Inspektorat



08 TINDAK LANJUT

Perbaikan administratif / pencegahan / langkah hukum sesuai hasil dan kewenangan



BISNIS PROSES
JAGA DAPUR MBG

ALUR PENGADUAN DAN PENGAWASAN JAGA DAPUR MBG

MASYARAKAT / PENERIMA MANFAAT

Siswa, orang tua, masyarakat dan pihak terkait lainnya.

JAGA DAPUR MBG
BERSAMA MENGAWAL MAKAN BERGIZI UNTUK GENERASI EMAS

1 DAFTAR AKUN

Isi identitas
→ KTP
→ No. HP/WA
→ wilayah tinggal
→ kategori penerima manfat.



2 LAPOR / APRESIASI

- **Pengaduan** terhadap pelayanan Dapur/SPPG.
- **Apresiasi** terhadap pelayanan Dapur/SPPG.



3 VALIDASI INFORMASI

Admin melakukan **verifikasi awal** terhadap laporan yang masuk melalui aplikasi.



4 PENUNJUKAN VERIFIKATOR

Admin menunjuk **Petugas Verifikator / Satgas BGN** sesuai wilayah laporan.



5 VERIFIKASI LAPANGAN

Verifikator melakukan **verifikasi faktual di lapangan** terhadap laporan/ tiket.



6 TINDAK LANJUT

Hasil verifikasi
→ **Investigasi /** Laporan Selesai (Close).



KASI INTELIJEN KEJAKSAAN NEGERI

Menerima informasi → Menilai potensi AGHT → Melakukan pendalaman sesuai kebutuhan → Berkoordinasi dengan pihak terkait → Memberikan saran / mitigasi sesuai kewenangan.

CATATAN UNTUK SISWA PPPJ:

Jangan menyamakan verifikasi aplikasi dengan kegiatan intelijen. Verifikasi aplikasi adalah bagian dari mekanisme penanganan laporan, hasil informasi yang relevan kemudian dapat menjadi bahan deteksi dini dan pendalaman intelijen sesuai kewenangan Kejaksaan.

BISNIS PROSES JAGA INDONESIA PINTAR

ALUR PELAPORAN DAN PENANGANAN LAPORAN

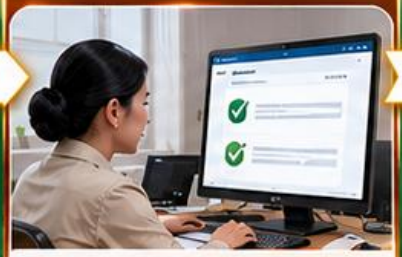
1 LOGIN → LAPOR → PANTAU TIKET



Masyarakat / Penerima Manfaat

Siswa, orang tua, masyarakat dan pihak terkait lainnya.

2 ADMIN
VALIDASI LAPORAN



Admin melakukan **validasi awal** terhadap laporan yang masuk melalui aplikasi.

3 VERIFIKATOR
TERIMA & VERIFIKASI TIKET



- Admin menunjuk **Verifikator** sesuai wilayah.
- Verifikator menerima dan melakukan **verifikasi** tiket berdasarkan data dan kelengkapan laporan.

4 INVESTIGATOR
INVESTIGASI LAPANGAN



Investigator melakukan **investigasi** lapangan terhadap laporan/tiket untuk memperoleh informasi faktual.

5 HASIL
TINDAK LANJUT → PENYELESAIAN / TUTUP TIKET



- Hasil verifikasi dan investigasi menjadi dasar tindak lanjut.
- ✔ Tindak lanjut dapat berupa penyelesaian permasalahan atau penutupan tiket.

JENIS LAPORAN

PENGADUAN

Terkait penyalahgunaan atau ketidaksesuaian penyaluran beasiswa.
Dilengkapi dengan:

- lokasi,
- uraian laporan,
- bukti pendukung (foto, dokumen, dll).

APRESIASI

Digunakan untuk memberikan penilaian/ulasan terhadap pelayanan sekolah dalam penyaluran beasiswa.

PERAN INTELIJEN KEJAKSAAN

HASIL INFORMASI
Informasi dari aplikasi sebagai bahan deteksi dini.

→ **DETEKSI DINI**
Identifikasi potensi permasalahan/AGHT.

→ **PEMETAAN AGHT**
Pemetaan isu, aktor dan risiko.

→ **ANALISIS**
Analisis intelijen untuk menilai dampak dan tren perkembangan.

→ **LANGKAH MITIGASI SESUAI KEWENANGAN KEJAKSAAN**



Saran, koordinasi, dan tindak lanjut sesuai kewenangan.

CATATAN UNTUK SISWA PPPJ:

Jangan menyamakan verifikasi aplikasi dengan kegiatan intelijen. Aplikasi Jaga Indonesia Pintar adalah sarana pelaporan dan monitoring, sedangkan informasi dari aplikasi dapat menjadi bahan deteksi dini dan pendalaman intelijen apabila terdapat indikasi AGHT.

> Laporan masuk bukan berarti langsung menjadi kesimpulan. Laporan harus divalidasi, diverifikasi, didalami, dianalisis, kemudian ditentukan tindak lanjutnya.

BISNIS PROSES INTELIJEN PENEGAKAN HUKUM PADA KDKMP

SATYA ADHI WICAKSANA

KOPERASI DESA/KELURAHAN MERAH PUTIH

PERTANIAN
PERDAGANGAN
LOGISTIK
LAYANAN DESA
KEMITRAAN
PEMBERDAYAAN

1 DETEKSI DINI

Informasi & isu KDKMP



- Media sosial
- Laporan masyarakat
- Informasi instansi terkait
- Pemberitaan media
- Hasil pemantauan wilayah

2 PETAKAN AGHT

Ancaman • Gangguan Hambatan • Tantangan



- Penyalahgunaan anggaran
- Ketidaksesuaian peruntukan
- Penyimpangan pengadaan
- Kendala kelembagaan
- Potensi konflik dan resistensi
- Isu strategis lainnya

3 KUMPULKAN INFORMASI

Puldata • Klarifikasi • Verifikasi



- Pengumpulan data dan dokumen
- Klarifikasi kepada pihak terkait
- Verifikasi lapangan yang diperlukan
- Koordinasi dengan instansi/mitra terkait

4 ANALISIS

Fakta • Risiko • Telaahan



- Analisis fakta dan data
- Penilaian risiko dan dampak
- Penyusunan telaahan intelijen
- Identifikasi opsi mitigasi

5 MITIGASI

Saran • Koordinasi Pencegahan



- Penyusunan saran dan rekomendasi
- Koordinasi dengan pihak terkait
- Langkah pencegahan
- Dukungan pengawasan dan asistensi sesuai kewenangan

6 MONITORING

Evaluasi • Perkerkembangan Isu baru



- Evaluasi hasil mitigasi
- Pemantauan perkembangan
- Deteksi isu baru
- Update pemetaan AGHT
- Menjadi input untuk deteksi dini berikutnya

KEMBALI KE DETEKSI DINI

> Intelijen **tidak mengambil alih pengelolaan KDKMP**, tetapi **mendeteksi dan memetakan AGHT, mengolah informasi menjadi produk intelijen, serta memberikan saran mitigasi sesuai kewenangan Kejaksaan.**

TUJUAN:

MENDUKUNG KDKMP YANG TRANSPARAN, AKUNTABEL, DAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA SERTA MENCEGAH AGHT SEJAK DINI

PELIBATAN MITRA DALAM PRAKTEK



Unsur	Fungsi Praktis
01  Kasi Intel/Kejari	Menilai informasi, menentukan kebutuhan verifikasi, mengarahkan pendalaman, menganalisis dan menyusun rekomendasi.
02  ABPEDNAS/BPD	Informasi tata kelola desa, kondisi APBDes, pembangunan dan aspirasi masyarakat.
03  ASLINMAS	Informasi kondisi sosial, ketenteraman, potensi konflik dan gangguan masyarakat.
04  Srikandi Jaga Desa	Memperluas partisipasi perempuan dan informasi dari lingkungan masyarakat.
05  Pemdes/Sekolah/SPPG	Sumber data dan klarifikasi.
06  APIP/Inspektorat	Pemeriksaan/pembinaan administratif sesuai kewenangan.
07  Mitra teknis	Memberikan data/keahlian sesuai substansi persoalan.









Batas Penting | Mitra memberikan informasi dan mendukung verifikasi faktual; **bukan melakukan pemeriksaan atau tindakan penegakan hukum.**

ALUR MITIGASI AGHT TERHADAP PROGRAM

CEPAT
TEPAT
AKURAT
BERMANFAAT

1 DETEKSI / PEROLEHAN INFORMASI

- Media sosial / media massa
- Laporan masyarakat
- Instansi pemerintath
- Jaringan / sumber intelijen
- Hasil monitoring lapangan

2 IDENTIFIKASI & PENILAIAN AWAL

- Apa isunya?
- Apakah berkaitan dengan AGHT?
- Apa dampaknya terhadap kebijakan / program pemerintah?
- Perlu ditindaklanjuti atau tidak?

3 PRODUK INTELIJEN AWAL

- LAPINHAR
- LAPINSUS
- TELAAHAN INTELIJEN (LAHIN) sesuai karakter dan kebutuhan isu

4 ANALISIS & SARAN KEPADA USER

- Informasi → Fakta → Analisis →
- Perkiraan perkembangan → Saran

DISPOSISI / PERINTAH

RPI – RODA PERPUTARAN INTELIJEN

1. **PERENCANAAN & PENGARAHAN**
   UKK – KIL – ANTUG – ANSAS
   to – RENLID
2. **PENGUMPULAN / PULLDATA**
   Pengumpulan baket
   Klarifikasi – Verifikasi – Validasi
3. **PENGOLAHAN / LAHDATA**
   Evaluasi – Korelasi – Analisis
   Perkiraan perkembangan
4. **PENGGUNAAN / PENYAMPAIAN**
   Produk Intelijen kepada User

5 PERENCANAAN PENDALAMAN

- SPRINTUG / SPRINOPS
- ANSAS
- ANTUG
- TO
- RENLID

6 PELAKSANAAN PENDALAMAN

PENYELIDIKAN – PENGAMANAN – PENGGALANGAN sesuai kebutuhan

- Klarifikasi
- Verifikasi
- Validasi informasi
- Pengumpulan data / keterangan
- Koordinasi / wawancara / observasi

7 PENGOLAHAN & ANALISIS

- Data → Verifikasi → Korelasi →
- Analisis → Perkiraan perkembangan →
- Penilaian risiko

8 LAPORAN HASIL

- SPRINTUG → **LAPHASTUG**
- SPRINOPS → LAPOPSIN

9 SARAN / REKOMENDASI STRATEGIS

- Mitigasi risiko
- Pencegahan eskalasi
- Langkah koordinasi
- Kebijakan / keputusan instiitusional

10 TINDAK LANJUT & MONITORING

- Pelaksanaan keputusan → Monitoring
- Evaluasi → Deteksi isu baru

KEJAKSAAN
REPUBLIK INDONESIA

PENGAWAL
KEBIJAKAN
PEMBANGUNAN
NASIONAL

PRODUK DAN ADMINISTRASI INTELIJEN
KAPAN DIGUNAKAN?

1 TAHAP INFORMASI AWAL

LAPINHAR
Informasi/data yang diketahui pada hari itu dan memerlukan perhatian pimpinan.

LAPINSUS
Informasi insidental yang bersifat khusus dan berkaitan dengan AGHT/permasalahan tertentu.

LAHIN
Pembahasan/analisis terhadap suatu permasalahan sebagai bahan masukan pimpinan.



2 SETELAH ADA PERINTAH PENDALAMAN

1. **SPRINTUG / SPRINOPS**
2. **ANSAS** → memahami sasaran
3. **ANTUG** → memahami tugas
4. **TO + RENLID** → menentukan sasaran dan rencana kegiatan
5. **PULDATA**
6. **PENGOLAHAN & ANALISIS**



3 PRODUK HASIL

LAPHASTUG
SPRINTUG → LAPHASTUG

LAPOPSIN
SPRINOPS → LAPOPSIN



DARI ISU MENJADI KEPUTUSAN



LATIHAN 1
ISU DUGAAN KERACUNAN MBG

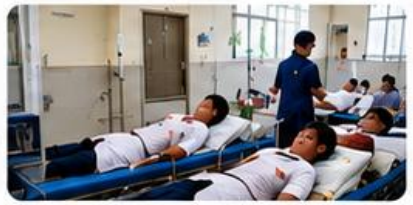
KASUS

Pada September 2026 terdapat sejumlah pemberitaan mengenai dugaan gangguan kesehatan/keracunan setelah konsumsi MBG di berbagai daerah.

Salah satu kasus terjadi di **Kabupaten Pati, Jawa Tengah.** Media melaporkan **273 siswa dan 43 guru** mengalami gejala yang diduga berkaitan dengan MBG.

ANTARA
KANTOR BERITA INDONESIA

273 Siswa dan 43 Guru di Pati Diduga Keracunan Usai Santap MBG, SPPG Ditutup Sementara



https://www.antaran.id/news/3983016593/273-siswa-dan-43-guru-di-pati-diduga-keracunan-usai-santap-mbg-sppg-ditutup-sementara?utm_source=chatgpt.com

BGN kemudian menyatakan keselamatan penerima manfaat menjadi prioritas dan melakukan evaluasi terhadap 172 SPPG di Kabupaten Pati.

bgn.go.id
KANTOR GIZI NASIONAL

BGN Pastikan Keselamatan Penerima Manfaat di Pati Jadi Prioritas



https://www.bgn.go.id/news/siaran-pers/bgn-pastikan-keselamatan-penerima-manfaat-di-pati-jadi-prioritas?utm_source=chatgpt.com



PERTANYAAN KEPADA SISWA

1. Apa informasi awalnya?
2. Apa yang sudah merupakan fakta?
3. Apa yang masih berupa dugaan?
4. Apa sumber informasi yang harus diperiksa?
5. Apa potensi AGHT?
6. Siapa yang harus diklarifikasi?
7. Apa data yang perlu dikumpulkan?
8. Apa saran awal kepada pimpinan?

PRAKTEK MITIGASI AGHT KASUS MBG

1 DETEKSI

Sumber:

- Media
- Laporan masyarakat
- Sekolah
- SPPG



2 PRODUK AWAL

Buat:

LAPINSUS atau LAHIN

Minimal berisi:

- Pokok persoalan
- Sumber
- Fakta awal
- Pihak yang terkait
- Perkembangan
- Analisis
- Saran



3 SARAN

Contoh bentuk saran:

"Perlu dilakukan klarifikasi dan verifikasi secara selektif terhadap informasi mengenai kondisi penerima manfaat, proses pengolahan, distribusi dan kepatuhan SPPG terhadap ketentuan yang berlaku."



4 DISPOSISI

Apabila pimpinan memerintahkan pendalaman:

SPRINTUG / SPRINOPS



5 RPI

- ANSAS
- ANTUG
- TO
- RENLID
- PULDATA
- LAHDATA
- GUNDATA



6 HASIL

LAPHASTUG / LAPOPSIN



7 REKOMENDASI

Misalnya:

- Perbaikan SOP
- Penguatan koordinasi dengan BGN/Pemda
- Evaluasi SPPG
- Penguatan verifikasi
- Monitoring ulang
- Atau langkah lain sesuai hasil pendalaman dan kewenangan.



Deteksi dini, verifikasi yang tepat, langkah korektif dan monitoring berkelanjutan untuk memastikan program MBG yang aman dan berkualitas.






LATIHAN 2
ISU PENYIMPANGAN DANA DESA



KASUS AKTUAL

ANTARA pada **16 September 2026** memberitakan Kejari Lombok Timur mengungkap dugaan penyimpangan ADD/DD Desa Kotaraja TA 2024–2025.

Hasil audit khusus Inspektorat menemukan sekitar **Rp1,5 miliar** yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam kegiatan fisik dan nonfisik.

ANTARA
KANTOR BERITA INDONESIA

Kejari menggeledah Kantor Desa Kotaraja terkait dugaan korupsi
16 September 2026



https://mataram.antaranews.com/amp/berita/571171/kejari-menggeledah-kantor-desa-kotaraja-terkait-dugaan-korupsi?utm_source=chatgpt.com

Pemberitaan berikutnya menyebut penyidik melibatkan Inspektorat untuk penghitungan kerugian dan Dinas PUPR untuk pemeriksaan pekerjaan fisik.

ANTARA
KANTOR BERITA INDONESIA

Kejari Lombok Timur melibatkan inspektorat hitung kerugian dana desa
16 September 2026



https://mataram.antaranews.com/berita/571687/kejari-lombok-timur-melibatkan-inspektorat-hitung-kerugian-dana-desa?utm_source=chatgpt.com

LATIHAN :

Siswa diminta memisahkan:

- **FAKTA**
- **DUGAAN**
- **INFORMASI YANG MASIH HARUS DIVALIDASI**



PRAKTEK MITIGASI JAGA DESA

Jaga Desa

TUGAS SISWA

Buat **1 halaman analisis awal** dengan format:

- **A** Apa masalahnya?
- **B** Siapa pihak yang terkait?
- **C** Berapa nilai/anggaran yang disebut?
- **D** Apa sumber informasinya?
- **E** Apa dokumen yang harus diminta/dikonfirmasi?
- **F** Apa UUK (Unsur-Unsur Utama)?
- **G** Apa KIL (Kebutuhan Intelijen Lainnya)?
- **H** Apa risiko apabila tidak ditindaklanjuti?
- **I** Apa saran kepada pimpinan?

CONTOH DOKUMEN

- APBDes
- RAB
- SPJ
- bukti pembayaran
- dokumen pengadaan
- progres fisik
- hasil pemeriksaan APIP
- keterangan pihak terkait



PRINSIP

Jangan langsung menyimpulkan tindak pidana hanya dari informasi awal.

LATIHAN 3
ISU DUGAAN PEMOTONGAN PIP



KASUS

Pada **18 September 2026**, sebuah media lokal memberitakan dugaan pemotongan dana PIP siswa SMK PGRI 3 Karawang.

Seorang orang tua menyatakan anaknya hanya menerima **Rp100.000** dari dana yang menurut keterangannya sekitar Rp1,5 juta dan menduga selisih digunakan untuk tunggakan iuran.

Pemberitaan tersebut merupakan dugaan yang masih perlu diverifikasi.

Sebagai pembanding, terdapat pula pemberitaan lain mengenai dugaan pemotongan PIP di sekolah lain yang dibantah pihak sekolah.



SUARA JATIM POST

Kepala SMAN Nganjuk Klarifikasi Dugaan Pungli Dana PIP, Begini Penjelasannya

15 September 2026

https://suarajatimpost.com/kepala-sman-nganjuk-klarifikasi-dugaan-pungli-dana-pip-begini-penjelasannya?utm_source=chatgpt.com

MENGAPA KASUS INI BAGUS UNTUK LATIHAN INTELIJEN?

1. Karena siswa harus belajar jangan hanya percaya kepada pelapor.
2. Jangan pula langsung percaya kepada pihak yang dilaporkan.
3. Tugas intelijen adalah mengumpulkan, menguji dan menghubungkan informasi.



PRAKTEK MITIGASI
JAGA INDONESIA PINTAR
RPI MINI

INFORMASI MEDIA
Pemberitaan / media online, media sosial dan sumber terbuka lainnya.

LAPINHAR / LAPINSUS
Penyusunan laporan informasi awal.

IDENTIFIKASI INFORMASI
Klasifikasi, verifikasi awal, analisis dan pemetaan pihak terkait.

APA YANG HARUS DIVALIDASI?
Lakukan pendalaman terhadap informasi kunci berikut:

APA YANG HARUS DIVALIDASI?

1. Apakah siswa benar penerima PIP?
2. Berapa nilai bantuan yang ditetaipkan?
3. Berapa dana yang masuk ke rekening?
4. Siapa yang melakukan pencairan?
5. Berapa yang diterima siswa?
6. Apakah terdapat pemotongan?
7. Siapa yang meminta/menerima?
8. Apa alasan pemotongan?
9. Apakah terdapat dokumen persetujuan?
10. Apa keterangan sekolah, orang tua dan siswa?

DATA PEMBANDING
Data resmi PIP dapat digunakan sebagai data pembanding.



DASAR KETENTUAN
Permendikdasmen No. 11 Tahun 2026: ketentuan, larangan dan sanksi terkait penyaluran PIP.



FORMAT TUGAS
LABORATORIUM INTELIJEN



Catatan: Diminta setiap Siswa/Kelompok **tidak hanya membuat Telaahan Intelijen** tetapi dibuat seperti **simulasi** pekerjaan nyata.

1 TAHAP I DETEKSI

Diberikan:
1 berita / unggahan media sosial / laporan masyarakat.

Siswa harus:

- menemukan sumber;
- membaca keseluruhan berita;
- mencari minimal 2 sumber pembanding;
- memisahkan fakta dan dugaan;
- menentukan potensi AGHT.



2 TAHAP III PRODUK AWAL

Pilih:

- LAPINHAR
- LAPINSUS
- LAHIN

sesuai karakter informasi.



3 TAHAP III ANALISIS

Buat:

- FAKTA
- ↓
- MASALAH
- ↓
- RISIKO
- ↓
- UUK
- ↓
- KIL
- ↓
- SARAN

4 TAHAP IV PERINTAH

Pengajar memberikan **disposisi simulatif:**

"Laksanakan pendalaman untuk memperoleh kejelasan dan validitas informasi."

Siswa kemudian membuat:

SPRINTUG/SPRINOPS



5 TAHAP V RPI

Susun:

ANSAS → ANTUG → TO → RENLID

kemudian lakukan simulasi:

PULDATA → LAHDATA → GUNDATA



OUTPUT AKHIR PRAKTEK

Setiap siswa/kelompok harus menghasilkan:

1 PRODUK 1

Lapinhar / Lapinssus / Lahin



Laporan informasi sebagai hasil deteksi dan analisis awal.

2 PRODUK 2

SPRINTUG / SPRINOPS



Surat perintah tugas/operasi untuk melaksanakan pendalaman.

3 PRODUK 3

ANSAS



Analisa sasaran terkait isu yang ditangani.

4 PRODUK 4

ANTUG



Analisa tugas untuk menentukan langkah pengumpulan data.

5 PRODUK 5

TO & RENLID



Kerangka acuan dan rencana lidik untuk pelaksanaan pengumpulan data.

6 PRODUK 6

LAPHASTUG / LAPOPSIN



Laporaa hasil pelaksanaan tugas sebagai hasil pendalaman.

7 PRODUK 7

Saran kepada Pimpinan



Saran dan rekomendasi untuk mitigasi atau tindak lanjut oleh pimpinan.



PENUTUP
UNTUK SISWA PPPJ

" JANGAN HANYA BERTANYA:
APA YANG TERJADI?

TETAPI TANYAKAN:

" APA FAKTANYA, APA RISIKONYA,
APA YANG MASIH KURANG, APA YANG HARUS DILAKUKAN,
DAN APA SARAN SAYA KEPADA PIMPINAN? "

DETEKSI → ANALISIS → RPI → VERIFIKASI → PRODUK INTELIJEN → SARAN → MITIGASI → MONITORING